

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA TEMBUNG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Study Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Sandi Lubis
NPM : 2005170021
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang di selenggarakan pada hari Kamis, tanggal 17 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

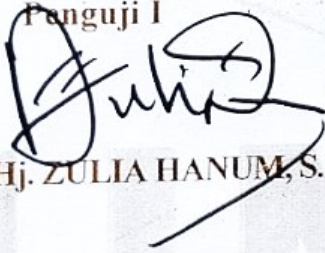
MEMUTUSKAN

Nama : SANDI LUBIS
NPM : 2005170021
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA
TEMBUNG

Dinyatakan : (A-) *Lulus yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

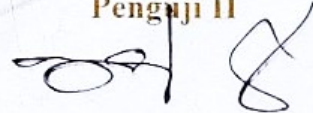
Tim Penguji

Penguji I



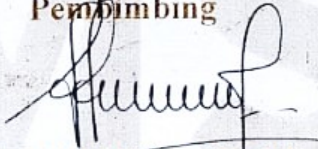
Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Penguji II



(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE., M.Ak.)

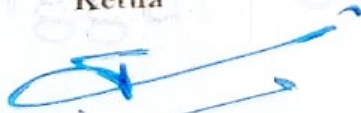
Pembimbing



(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua



Sekretaris



Doc. Prof. Dr. JANURI, S.E., MM., M.Si., CMA. (Doc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., MM., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini disusun oleh :

Nama : SANDI LUBIS

N.P.M : 2005170021

Program Studi : AKUNTANSI

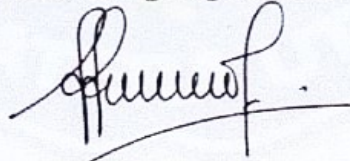
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Tugas Akhir: **PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI
DESA TEMBUNG**

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan tugas akhir.

Medan, 7 Oktober 2024

Pembimbing Tugas Akhir



(SEPRIDA HANUM HARA HAP, S.E., S.S., M.Si.)

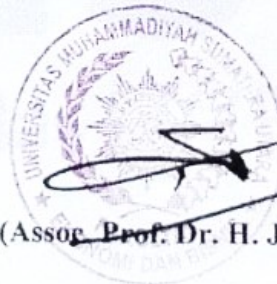
Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini disusun oleh :

Nama : SANDI LUBIS
N.P.M : 2005170021
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir: ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI
DESA TEMBUNG

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan tugas akhir.

Medan, 7 Oktober 2024

Pembimbing Tugas Akhir

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si.)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

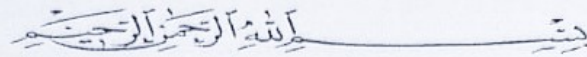


(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Sandi Lubis
NPM : 2005170021
Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Desa Tembung

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	perbaiki bab 1, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah	14/5/2024	
Bab 2	tambahkan teori, jurnal, kerangka konseptual	11/7/2024	
Bab 3	perbaiki teknik pengumpulan data, analisis data, cek data, indikator penelitian	13/8/2024	
Bab 4	perbaiki analisis data, pengolahan data, pembahasan	27/8/2024	
Bab 5	perbaiki kesimpulan dan saran	17/9/2024	
Daftar Pustaka	daftar pustaka, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan dokumen lainnya	20/9/2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai bimbingan, Ace siap sidang	7/10/2024	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, 7 Oktober 2024
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si

SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : SANDI LUBIS
NPM : 2005170021
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA
TEMBUNG**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
OF3AMX013194281
SANDI LUBIS

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA TEMBUNG

Sandi Lubis

Program Studi Akuntansi

Email :

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Desa Tembung dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Desa Tembung. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Tembung yaitu sebanyak 73 UMKM. Sampel dalam penelitian sebanyak 73 UMKM yang diambil dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi dan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linearitas, analisis regresi linier sederhana, uji statistik t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM Kecamatan Medan Tembung dan untuk *R Square* sebesar 0,573 yang berarti bahwa ada hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM sebesar 57,3 %, sedangkan sisanya 42,7% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya literasi keuangan, pengalaman, pengendalian dan variabel lainnya.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja UMKM.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE PERFORMANCE OF UMKM IN TEMBUNG VILLAGE

Sandi Lubis
Accounting Study Program
Email:

The purpose of this research is to determine the influence of the use of accounting information systems on the performance of MSMEs in Tembung Village and to find out how much influence the use of accounting information systems has on the performance of MSMEs in Tembung Village. The population in this study was Tembung Village Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) entrepreneurs, namely 73 MSMEs. The sample in the research was 73 MSMEs taken using saturated samples. The data collection technique used in this research was carried out by documentation and distributing questionnaires. The analysis techniques used in this research are linear regression, simple linear regression analysis, t statistical test and coefficient of determination. The results of the research show that there is a positive and significant influence of the use of accounting information systems on the performance of MSMEs in Medan Tembung District and for R Square it is 0.573, which means that there is a relationship between accounting information systems and MSME performance of 57.3%, while the remaining 42.7% is variable. -other variables not examined by this research, for example financial literacy, experience, control and other variables.

Keywords: Accounting Information Systems and MSME Performance.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah *rabbi'l'amin*, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Desa Tembung**”. yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pertama-tama saya mengucapkan terimakasih setulus tulusnya kepada kedua orang tua saya, Harapan dan Ibunda tercinta Arna yang telah mendidik saya, memberikan semangat dan motivasi, serta nasehat dan doanya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, mulai dari proses awal sampai proses akhir penyelesaian penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M., M.Si, CMA. selaku Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., AK, CA CPA, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berguna kepada penulis demi selesainya Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Dosen beserta Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi.
9. Teman-teman seperjuangan saya yang selalu memberikan saya semangat dalam menulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dari segi materi maupun penulisannya. Untuk itu, penulis mengharapkan saran maupun kritik yang membangun, guna menyempurnakan Tugas Akhir ini. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Tugas Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca khususnya bagi penulis sendiri. Aamiin ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2024

Penulis

Sandi Lubis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	<i>ii</i>
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	9
2.1.1.1 Pengertian UMKM	9
2.1.1.2 Karakteristik UMKM.....	10
2.1.1.3 Asas dan Prinsip Pemberdayaan UMKM	13
2.1.1.4 Tujuan Pemberdayaan UMKM.....	15
2.1.2 Kinerja UMKM.....	15
2.1.2.1 Pengertian Kinerja UMKM	15
2.1.2.2 Faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM	16
2.1.2.3 Indikator Kinerja Usaha.....	17
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	20

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	20
2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.3.3 Faktor Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi.....	24
2.1.3.4 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	32
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4 Hipotesis Penelitian.....	35
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3.5 Jenis dan Sumber Data	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7 Pengujian Instrumen.....	41
3.8 Teknik Analisa Data.....	43
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Gambaran Umum.....	47
4.1.1 Sejarah Desa Tembung	47
4.1.2 Deskripsi Data.....	48
4.1.2.1 Deskripsi Data Penelitian	48
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
4.1.4 Analisis Data.....	53

4.2 Pembahasan.....	56
BAB 5 PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah UMKM Desa Tembung Tahun 2019-2021	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.2	Waktu Penelitian.....	37
Tabel 3.3	Jenis Usaha Responden	38
Tabel 3.4	Skala Likert.....	41
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Sistem Informasi Akuntansi	42
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja UMKM	42
Tabel 3.7	Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen	43
Tabel 4.1	Skala Likert.....	49
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.4	Skor Angket untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi	50
Tabel 4.5	Skor Angket untuk Variabel Kinerja UMKM	52
Tabel 4.6	Uji Linearitas	54
Tabel 4.7	Regresi Sederhana.....	54
Tabel 4.8	Uji t	55
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	35
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha tidak terlepas dari peran usaha mikro, usaha kecil dan menengah (UMKM). Usaha mikro, kecil dan menengah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam kurun waktu terakhir. UMKM menjadi bidang usaha yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, selain memiliki andil dalam penyediaan lapangan kerja, UMKM juga menjadi mata rantai penyebaran distribusi hasil pembangunan. Pertumbuhan jumlah UMKM yang begitu pesat yang mencapai rata-raga 4,2 persen setiap tahunnya mempunyai kontribusi lebih dari 50% dari Produk domestik bruto (PDB Indonesia selama 3 tahun terakhir (Mujiatun, Julita, Rahmayati, & Nainggolan, 2022). Dalam upaya menjaga pertumbuhan UMKM, UMKM harus mampu berbenah dan mengikuti perkembangan situasi yang ada. UMKM yang handal dan siap dalam persaingan harus dibarengi dengan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang memadai (Dahrani, Saragih, & Ritonga, 2022).

Gerakan sektor usaha mikro, kecil dan menengah amat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. Mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha besar. Usaha mikro, kecil dan menengah juga cukup terdiversifikasi serta memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan sehingga menjadi salah satu penyokong devisa negara walaupun kontribusi usaha mikro, kecil dan menengah jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan kontribusi usaha besar (Feranita & Setiawan, 2018).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah UMKM di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Kontribusi sektor UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 60,34%, Dari sisi tenaga kerja, UMKM mampu menyerap tenaga kerja hingga 57,9 juta yang berarti 97,22% di berbagai daerah di Indonesia. Besarnya jumlah tersebut tentunya berkorelasi terhadap kapasitas penyerapan tenaga kerja. Mestinya disadari bahwa dengan tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi, sektor UMKM telah menjamin stabilitas pasar tenaga kerja, menekan angka pengangguran dan momentum bagi bangkitnya wirausaha baru. Para pelaku UMKM seharusnya dapat memahami dalam penyusunan laporan keuangan yang baik serta berkualitas yaitu dengan pemahaman akuntansi (Fitriani, Harahap, & Nurlaila, 2023).

Tahun 2022 jumlah UMKM yang sudah mendaftarkan bisnisnya di platform OSS sudah mencapai 8,71 Juta unit. Kementerian Koperasi dan UMKM juga akan menargetkan setidaknya ada 10 Juta unit UMKM yang teregistrasi dalam sistem OSS di akhir tahun 2023. Data ini akan terus mengalami perubahan seiring dengan kenaikan jumlah UMKM yang mendaftar di OSS. Sebagai catatan, jumlah UMKM yang tertera pada data tersebut merupakan data UMKM yang sudah mendaftarkan usahanya di OSS (<https://ukmindonesia.id/>).

Peranan UMKM sangat strategis dalam perekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi. Di Sumatera Utara sendiri khususnya daerah kota Medan merupakan salah satu kota besar di Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi cukup tinggi, khususnya dalam pengembangan UMKM (Harahap, Luviana, & Huda, 2020). Pada tahun 2022 Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan mencatat, jumlah

pelaku UMKM yang terdata di Simdakop UMKM (Sistem Pendataan Koperasi dan UMKM) Medan mencapai 38.343 UMKM. Dari jumlah itu, ada 1.875 UMKM yang terdaftar sebagai binaan Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan (Prokopim Pemko Medan, 2023).

Pemberdayaan UMKM merupakan salah satu program prioritas Wali Kota Medan, Bobby Nasution. Berbagai upaya telah dilakukan Bobby Nasution untuk memajukan dan membangkitkan UMKM dari Pandemi. Selain melakukan pembimbingan dalam pengembangan produk sekaligus dengan pengelolaan bisnis serta adopsi teknologi, pembinaan pemasaran juga dilakukan Bobby Nasution. Bentuk pembinaan pemasaran terhadap pelaku UMKM yang dilakukan Bobby Nasution adalah dengan menggelar secara meraton event yang dapat menjadivadah UMKM memasarkan produknya. Seperti pada rangkaian perhelatan yang digelar dalam rangka memeriahkan HUT Kota Medan berbagai kegiatan mulai darifashion carnival, hiburan rakyat dan senam kolaborasi, berdampak positif dan mendatangkan keberkahan bagi pelaku UMKM (Portal PEMKO Medan, 2022).

Menurut (Arya & Maria, 2016) informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UKM. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan yang diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa. Penggunaan informasi dapat

mengolah data keuangan, dan terlibat dalam pengambilan keputusan yang bersifat keuangan dan non keuangan (Silvia, Sari, & Salma, 2022).

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan sistem informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusankeputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha dan dapat bersaing dalam persaingan bisnis, termasuk UMKM (Mahfuz & Hanum, 2023).

Pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi juga memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Pemahaman akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil. Banyak para wirausaha yang harus menutup usahanya hanya karena tidak ada memahami akuntansi dalam membuat suatu keputusan akuntansi (Djosua & Sitorus, 2017).

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi para pelaku bisnis usaha kecil dan menengah adalah permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Djosua & Sitorus, 2017). Sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam mengambil suatu keputusan.

Namun banyak wirausaha yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan diantara mereka ada yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha.

Desa Tembung termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara. Berikut perkembangan jumlah usaha menengah di Desa Tembung

Tabel 1.1
Jumlah UMKM Desa Tembung Tahun 2019-2021

No.	Desa	Tahun			Jumlah
		2021	2022	2023	
1.	Desa Tembung	59	164	73	296

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa UMKM di Desa Tembung cukup besar, hal ini terlihat banyaknya pengusaha UMKM yang membuka usaha, hal ini menunjukkan bahwa peluang usaha UMKM cukup menjanjikan. Namun bila dilihat dari data, UMKM di Desa Tembung mengalami penurunan ditahun 2023. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa pelaku UMKM di sekitar daerah Desa Tembung, didapatkan fakta bahwa sebagian besar pelaku UMKM tidak memiliki pemahaman tentang penggunaan sistem informasi akuntansi. Seperti yang dikatakan oleh narasumber pemilik Rumah Makan yang mengatakan, “Saya mengerti apa itu akuntansi dan sistem informasi akuntansi. Dari 5 pelaku usaha yang diwawancarai mengaku sama sekali tidak paham apa itu akuntansi, mulai dari pencatatan keuangan, bahkan dalam mencatat transaksi apa saja yang dikeluarkan para pelaku tidak mencatatnya karena lupa dan sudah menjadi kebiasaan.

Rendahnya pemahaman akuntansi pemilik menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan yang tentunya sangat beresiko bagi

keberlanjutan usaha (Hudha, 2017). Pencatatan keuangan secara akuntansi dianggap terlalu rumit untuk dilakukan dalam berskala kecil karena siklus usaha dalam UMKM yang sederhana jadi para pelaku beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan tidaklah penting dalam usahanya.

Hal yang penting juga banyak dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah ini yang tidak memanfaatkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang berkembang (Fitriani et al., 2023). Hal ini tentunya sangat beresiko bagi keberlanjutan usaha, Dimana para pelaku usaha tidak memiliki perencanaan yang baik untuk usaha yang sedang dijalankan. Sehingga dapat menghambat perkembangan UMKM itu sendiri untuk mencapai pasar yang lebih luas lagi, bahkan dapat terancam bangkrut sewaktu-waktu.

Adapun fenomena penelitian yang terdapat pada Desa Tembung adalah dikarenakan rendahnya pemahaman dari pelaku UMKM tentang perlunya pencatatan akuntansi sehingga tidak mampu dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Dari uraian latar belakang masalah, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Desa Tembung”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi Masalah dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya pemahaman dari pelaku UMKM tentang perlunya pencatatan akuntansi.

2. Para pelaku UMKM sering beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan tidaklah penting pada usahanya.
3. Kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan perencanaan apa yang akan diambil serta membuat suatu keputusan akuntansi.
4. Tidak menyelenggarakan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Desa Tembung?
2. Seberapa besar tingkat pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Desa Tembung?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Desa Tembung
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Desa Tembung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini bisa menaikkan pengetahuan dalam memberikan sumbangan informasi ilmu yang dapat memberikan kontribusi dalam memajukan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai ilmu akuntansi.

2. Manfaat bagi UMKM

Riset ini diharapkan bisa membagikan informasi serta pertimbangan dalam menentukan langkah dan kebijakan UMKM khususnya dalam penentuan pemahaman sistem informasi akuntansi guna untuk perkembangan usaha.

3. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Riset ini diharapkan bisa membagikan penambahan ilmu pengetahuan, khususnya untuk kewirausahaan dan jadi bahan bacaan serta bisa membagikan rujukan untuk mahasiswa lain.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1.1 Pengertian UMKM

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2012), usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang. Menurut (Indonesia, 2008) Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dijelaskan bahwa pengertian dari UMKM yaitu sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah suatu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha mikro memiliki kriteria asset maksimal sebesar Rp 50 juta dan omzet sebesar Rp 300 juta.
2. Usaha Kecil adalah suatu usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha kecil memiliki kriteria asset sebesar Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta dan omzet sebesar Rp 300 juta sampai dengan Rp 2,5 miliar.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha menengah memiliki kriteria asset sebesar Rp 500 juta sampai dengan Rp 10 miliar dan omzet sebesar Rp 2,5 miliar sampai dengan Rp 50 miliar.

2.1.1.2 Karakteristik UMKM

Menurut (UUD Indonesia, 2008) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 karakteristik atau ciri-ciri dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM):

1. Jenis barang yang diproduksi dapat berganti sewaktu-waktu atau tidak tetap.
2. Tempat untuk melakukan kegiatan usaha dapat berpindah sewaktu-waktu
3. Dalam melakukan kegiatan usaha belum menerapkan administrasi, bahkan terkadang keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan.
4. Biasanya tingkat pendidikan sumber daya manusia dalam UMKM masih relatif rendah.
5. Pada umumnya pelaku usaha belum memiliki surat ijin usaha atau legalitas, termasuk NPWP.

Karakteristik atau ciri-ciri lain selain karakteristik di atas diantaranya yaitu:

1. Karakteristik Usaha Mikro

- a. Jenis barang yang dijual tidak tetap dan dapat berubah kapanpun.
- b. Tempat melakukan kegiatan usaha tidak menetap dan dapat berpindah sewaktu-waktu.
- c. Belum menerapkan administrasi keuangan dan masih menggabungkan keuangan pribadi atau keluarga dengan keuangan usaha.
- d. Tetap dapat berkembang meski negara mengalami krisis ekonomi.
- e. Tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.
- f. Sulit untuk mendapat bantuan kredit dari perbankan.
- g. Tenaga kerja yang dimiliki tidak banyak, sekitar 1 sampai 5 orang saja, termasuk juga anggota keluarganya.
- h. Usahanya juga relatif kecil.
- i. Lokasi usaha itu berada di lingkungan rumah.
- j. Jarang terlibat dalam kegiatan atau aktivitas ekspor-impor.
- k. Manajemen usaha dilakukan sendiri secara sederhana.

2. Karakteristik Usaha Kecil

- a. Tidak mempunyai sistem pembukuan sehingga pelaku usaha sulit mendapat bantuan kredit dari perbankan.
- b. Sulit dalam meningkatkan atau memperbesar skala usaha, hal ini dikarenakan teknologi yang digunakan biasanya bersifat semi modern, bahkan masih ada yang mengerjakan usaha kecil dengan secara tradisional (tanpa teknologi).
- c. Tidak terlibat dalam kegiatan ekspor dan impor.
- d. Terbatasnya jumlah modal yang dimiliki.

- e. Pemilik usaha kecil tidak dapat membayar gaji pegawai apabila dalam jumlah yang besar.
 - f. Biaya produksi per unit barang lebih tinggi.
 - g. Jenis produk yang dijual tidak banyak. Usaha kecil dapat mengalami kebangkrutan apabila produk baru yang diproduksi tidak laku di pasaran atau produk lama yang sudah ketinggalan zaman.
 - h. Kurang dapat dipercaya oleh masyarakat. Usaha kecil harus selalu berusaha meyakinkan masyarakat saat menawarkan produk baru. Masyarakat akan cenderung menerima produk dari perusahaan besar, karena produk dari perusahaan besar sudah memiliki image dan sudah dikenal oleh banyak orang di berbagai kalangan.
3. Karakteristik Usaha Menengah
- a. Memiliki manajemen usaha yang lebih baik dan lebih modern. Terdapat pembagian tugas yang jelas diberbagai bagian misalnya bagian produksi, bagian pemasaran, bagian keuangan, dll.
 - b. Menerapkan administrasi keuangan dengan cara menggunakan sistem akuntansi secara teratur. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pihak tertentu dalam melakukan pemeriksaan dan juga penilaian.
 - c. Memberikan jaminan sosial kepada para pekerja, misalnya jamsostek, jaminan kesehatan dan lain-lain.
 - d. Memiliki berbagai persyaratan legalitas, misalnya izin tetangga, izin usaha, NPWP, izin tempat dan lain-lain.

2.1.1.3 Asas dan Prinsip Pemberdayaan UMKM

Berdasarkan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, asas-asas pemberdayaan UMKM diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Asas Kekeluargaan

Yaitu asas yang melandasi upaya pemberdayaan UMKM sebagai bagian dari perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasarkan demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, keberlanjutan, efisiensi berkeadilan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan, kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional untuk tujuan tercapainya kesejahteraan rakyat.

2. Asas Demokrasi Ekonomi

Yaitu pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang diselenggarakan sebagai kesatuan dari pembangunan perekonomian nasional untuk tujuan tercapainya kesejahteraan rakyat.

3. Asas Kebersamaan

Yaitu asas yang mendorong peran seluruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan dunia usaha secara bersama-sama dalam kegiatan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

4. Asas Efisiensi Berkeadilan

Yaitu asas yang mendasari pelaksanaan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan mengedepankan efisiensi berkeadilan dalam usaha untuk mewujudkan iklim usaha yang kondusif, adil dan berdaya saing.

5. Asas Berkelanjutan

Yaitu asas yang secara terencana mengupayakan berjalannya proses pembangunan melalui pemberdayaan UMKM yang membentuk perekonomian yang tangguh dan mandiri.

6. Asas Berwawasan Lingkungan

Yaitu asas yang dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mengutamakan perlindungan serta pemeliharaan lingkungan hidup.

7. Asas Kemandirian

Yaitu asas yang dilakukan dengan tetap mengedepankan dan menjaga potensi, kemandirian dan kemampuan UMKM.

8. Asas Keseimbangan Kemajuan

Yaitu asas pemberdayaan UMKM yang berupaya menjaga keseimbangan kemajuan ekonomi wilayah dalam kesatuan ekonomi nasional.

9. Asas Kesatuan Ekonomi Nasional

Yaitu asas pemberdayaan UMKM yang merupakan bagian dari pembangunan kesatuan ekonomi nasional.

Menurut Bab II Pasal 4 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, prinsip pemberdayaan UMKM yaitu sebagai berikut:

1. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan dan kewirausahaan UMKM untuk berkarya dengan prakarsa sendiri.
2. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi UMKM.
3. Mewujudkan kebijakan publik yang transparan, akuntabel dan berkeadilan.

4. Peningkatan daya saing UMKM.
5. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian secara terpadu.

2.1.1.4 Tujuan Pemberdayaan UMKM

Berdasarkan Bab II Pasal 5 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, tujuan dari pemberdayaan UMKM yaitu:

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
3. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

2.1.2 Kinerja UMKM

2.1.2.1 Pengertian Kinerja UMKM

Kinerja usaha dapat diukur oleh gabungan dari faktor-faktor eksternal dan internal dalam sebuah organisasi. Kedua faktor tersebut digabungkan dalam sebuah analisis SWOT, dimana faktor internal mewakili Strengths, dan Weaknesses. Sedangkan faktor eksternal mewakili Opportunities, dan Threat. Menurut (Jati, 2014) kinerja suatu bisnis merupakan segala sesuatu yang diinginkan oleh konsumen dalam produk atau jasa dengan memaksimalkan kualitas hasil yang nantinya diterima konsumen.

Menurut (Muslikah, Haryono, & Harini, 2018) kinerja usaha industri dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan adalah salah satu

tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan. “

Menurut (Octaviani, 2021) kinerja usaha merupakan ukuran prestasi yang didapatkan dari aktifitas proses pemasaran secara menyeluruh dari sebuah perusahaan atau organisasi. Kinerja usaha merupakan konsep untuk mengukur prestasi pemasaran suatu perusahaan, Setiap perusahaan berkepentingan untuk mengetahui prestasinya sebagai cermin dari keberhasilan usahanya dalam persaingan pasar (Purwanto & Trihudiyatmanto, 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan sebagai tingkat pencapaian yang diperoleh dalam rangka untuk mencapai tujuan.

2.1.2.2 Faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM

Menurut (Selviyani & Mulyana, 2018) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja antara lain :

1. Lingkungan Ekonomi

Lingkungan ekonomi memiliki dampak yang kuat terhadap kinerja usaha karena dapat mempengaruhi pendapatan atau beban dari bisnis tersebut.

2. Lingkungan fisik

Lingkungan fisik adalah lingkungan dimana di dalamnya terjadi pertemuan jasa dan mempengaruhi persepsi konsumen terhadap lingkungan fisik dan selanjutnya pada respon internal (tingkat kepuasan konsumen) dan respon eksternal (perilaku berlangganan dan membeli kembali).

3. Lingkungan Organisasi

Lingkungan organisasi adalah segala sesuatu yang berada di lingkungan yang dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung seseorang atau sekelompok orang di dalam melaksanakan aktivitasnya.

4. Lingkungan individu

Lingkungan individu dapat diukur dengan kepribadian yang terbuka atau tidak, faktor logika sosial yang melibatkan latar belakang pekerjaan orang tua, dan biografi yang diukur dengan umur.

5. Kewirausahaan

Kewirausahaan dapat diukur melalui pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pengetahuan diukur dengan pengetahuan mengenai teknologi informasi, manajemen keuangan dan strategi pemasaran. Sikap diukur dengan pengambilan resiko, kemandirian dan kepercayaan diri, dan inovasi penciptaan, dan kebutuhan untuk berprestasi. Sementara itu, keterampilan UMKM diukur dengan teknologi yang baru ditetapkan, jumlah UMKM dan hubungan bisnis terdahulu dan variasi dalam sistem pemasaran yang diterapkan.

2.1.2.3 Indikator Kinerja Usaha

Berdasarkan dalam penelitian (Sandra & Purwanto, 2015) variabel kinerja adalah ukuran peningkatan kegiatan usaha pelaku UMKM dalam mewujudkan tujuan yaitu melalui indikator :

1. Pertumbuhan Penjualan

Merupakan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.

2. Pertumbuhan Modal

Merupakan hasil persentase dari peningkatan modal sendiri dibandingkan dengan jumlah modal sendiri sebelumnya. Perusahaan sebetulnya memiliki laju pertumbuhan tinggi jika mempunyai modal yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya tersebut. Semakin cepat tingkat atau laju pertumbuhan perusahaan, maka makin besar kebutuhan perusahaan, maka makin besar kebutuhan untuk membelanjai pertumbuhan perusahaan tersebut.

3. Pertumbuhan Tenaga Kerja

Merupakan bagaimana tanggapan responden terhadap penyerapan tenaga kerja

4. Pertumbuhan Laba

Merupakan bagaimana tanggapan responden terhadap rata-rata pertumbuhan laba.

Sedangkan menurut (Kore & Septarini, 2018) menjelaskan bahwa tingkat keberhasilan kinerja UMKM tercermin dari beberapa indikator penilaian keberhasilan kinerja suatu usaha, yaitu:

1. Tingkat pertumbuhan penjualan/omset penjualan yang meningkat

Pertumbuhan penjualan dimasa yang akan datang dapat diprediksi melalui keberhasilan investasi periode masa lalu. Pertumbuhan penjualan menggambarkan penerimaan pasar atas produk atau jasa perusahaan yang diharapkan mempengaruhi kemampuan mempertahankan usaha. Pendapatan yang meningkat dipengaruhi oleh peningkatan kinerja usaha serta pertumbuhan usahayang tinggi.

2. Tingkat pertumbuhan modal/financial yang meningkat

Tingkat perubahan modal untuk kegiatan usaha jika dibandingkan dengan jumlah modal yang digunakan pada periode sebelumnya merupakan definisi pertumbuhan modal. Modal usaha terdiri dari modal sendiri dan modal eksternal. Peningkatan laba merupakan salah satu peran penting modal, sehingga pertumbuhan modal yang tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan. Pertumbuhan modal diukur dari prosentase perubahan modal periode sekarang dengan periode sebelumnya yang digunakan dalam kegiatan usaha baik berupa modal sendiri maupun modal eksternal.

3. Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi

Tenaga kerja adalah orang yang bekerja pada pemilik usaha untuk menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin banyak aktivitas dalam perusahaan, sehingga semakin banyak tenaga kerja yang dipakai oleh perusahaan. Oleh karena itu, pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi mencerminkan kinerja usaha yang dimiliki semakin bagus. Pertumbuhan tenaga kerja diukur dari prosentase perubahan tenaga kerja yang dimiliki periode sekarang dengan periode sebelumnya.

4. Tingkat pertumbuhan pasar yang luas.

Pertumbuhan pasar mencerminkan tingkat perubahan penerimaan pasar atas produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan pasar akan meningkatkan tingkat pengembalian investasi, sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Pertumbuhan pangsa pasar dapat diketahui melalui pendekatan permintaan dan pendekatan

penawaran. Pendekatan permintaan dianalisis dari sasaran konsumen, jumlah konsumen, jumlah kebutuhan, dan total kebutuhan per tahun. Sedangkan pendekatan penawaran diketahui melalui kemampuan wirausaha dalam membuat suatu produk/barang.

5. Tingkat pertumbuhan laba/keuntungan yang terus meningkat

Pendapatan diatas biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan adalah laba. Perusahaan agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha harus melakukan suatu kegiatan usaha untuk mendapatkan laba yang maksimal. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan laba yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan semakin baik. Pertumbuhan laba dapat diukur melalui prosentase perubahan perolehan laba periode sekarang dengan periode sebelumnya.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang penting yang membantu untuk mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen) (Otinur, Pangemanan, & Warongan, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terintegrasi yang menghasilkan laporan dibentuk data transaksi bisnis yang

diolah dan disajikan sehingga menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya. Sistem informasi akuntansi yang merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan suatu transaksi (Suhartini & Arnova, 2020).

Menurut (Putri & Endiana, 2020) Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan

Berdasarkan pengertian – pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data transaksi menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pihak perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Adapun tujuan sistem informasi akuntansi menurut (Iskandar, 2017), adalah sebagai berikut :

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan.
2. Menghasilkan berbagai informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan).
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.

7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Menurut (Suhartini & Arnova, 2020) tujuan sistem informasi akuntansi terbagi menjadi tiga yaitu :

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*).

Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.

2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*).

Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.

3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*).

Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

Menurut (Otinur et al., 2017) adapun manfaat sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Pemrosesan Transaksi

Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan *up on date*, dan mencerminkan aktivitas organisasi. Transaksi akuntansi merupakan transaksi pertukaran yang mempunyai nilai ekonomis. Tipe transaksi dasar adalah :

- a. Penjualan produk atau jasa
- b. Pembelian bahan baku, barang dagangan, jasa, dan aset tetap dari supplier
- c. Penerimaan kas
- d. Pengeluaran kas kepada supplier
- e. Pengeluaran kas gaji karyawan

2. Pengolahan Transaksi

Manfaat kedua sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan transaksi. Sebagian keluaran yang diperlukan oleh pemrosesan transaksi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pengguna utama pemrosesan transaksi adalah manajer perusahaan. Mereka mempunyai tanggung jawab pokok untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Pengguna

output lainnya adalah para karyawan penting seperti akuntan, insinyur, serta pihak luar seperti investor dan kreditor.

2.1.3.3 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi

Dalam pengelolaan aset diperlukan suatu sistem informasi yang baik dalam mendapatkan informasi yang akurat. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi (Bodnar, George, & William, 2017) sebagai berikut:

1. Kemudahan penggunaan (*Ease of Use*)

Merupakan ukuran atau tingkatan dimana seseorang percaya bahwa system informasi atau computer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.

2. Dukungan pengetahuan internal (*Internal Support*)

Merupakan dukungan pengetahuan teknis yang dimiliki secara individual maupun kelompok mengenai pengetahuan teknologi informasi.

3. Pelatihan Internal (*Internal Training*) Merupakan sejumlah pelatihan yang sudah pernah diperoleh pengguna (*user*) dari pengguna lainnya (*other user*) atau dari spesialisasi komputer yang ada di dalam organisasi.

4. Dukungan Manajemen (*Management Support*)

Merupakan tingkat dukungan secara umum yang diberikan manajemen puncak dalam organisasi.

5. Dukungan eksternal (*External Support*)

Merupakan dukungan pengetahuan teknis dari pihak luar yang dimiliki secara individual maupun kelompok mengetahui pengetahuan tentang teknologi informasi.

6. Pelatihan eksternal (*External Training*)

Merupakan sejumlah pelatihan yang sudah pernah diperoleh pengguna (*User*) dari pengguna lainnya (*other user*) atau spesialisasi computer dari pihak luar.

Menurut (Romney & Marshall, 2015) ada beberapa faktor Sistem Informasi Akuntansi yaitu terdiri dari :

1. *People*

Orang merupakan sumberdaya yang terlibat dalam pembuatan system informasi, pengumpulan, pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi. Dengan demikian people merupakan orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melakukan berbagai fungsi system informasi akuntansi.

2. *Procedures dan instructions*

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Prosedur dalam hal ini baik prosedur manual maupun terkomputerisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitasaktivitas organisasi.

3. *Data.*

Data merupakan kumpulan data-data yang tersimpan di dalam media penyimpanan di suatu organisasi. Dengan demikian data dalam hal ini adalah ketersediaan data organisasi dan data aktivitas proses transaksi yang dilakukan organisasi

4. *Software*

Merupakan kumpulan program yang digunakan untuk menjalankan komputer, sedangkan program merupakan kumpulan perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Software dipakai untuk memproses data organisasi

5. *Infrastructure Of Information Technology*

Infrastruktur teknologi informasi termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan komunikasi jaringan.

6. *Internal Controls And Security Measures*

Merupakan aktivitas control atas data dan upaya melindungi data dari system informasi akuntansi

2.1.3.4 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2017) indikator penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Informasi Operasi

Informasi operasi dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan atau mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Isi informasi operasi yang ada dalam suatu perusahaan pada umumnya meliputi informasi penjualan, informasi produksi, informasi penggajian, informasi utang-piutang, pembelanjaan, aktiva tetap dan informasi-informasi lainnya.

2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas yang pada dasarnya ditujukan pihak luar organisasi yang bersangkutan,

yang meliputi pemegang saham, bank dan kreditor lainnya, investor, dan lembaga pemerintah, para pelanggan maupun masyarakat umum, namun demikian informasi akuntansi keuangan diperlukan pula oleh pihak manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik atau para pemegang saham.

3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

Seorang manajer dalam suatu perusahaan, baik manajer puncak, tingkat menengah maupun manajer tingkat bawah, pada umumnya tidak mempunyai waktu untuk meringkas secara detail mengenai informasi operasi, sehingga mereka hanya mempercayai ringkasan dan analisis dari informasi tersebut.

4. Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak

Indikator penggunaan informasi akuntansi yaitu adanya informasi pajak. Pemerintah memerlukan informasi akuntansi terutama untuk penentuan besarnya pajak yang terutang, demikian pula manajemen sangat memerlukan informasi tentang kewajiban perpajakannya sehingga dapat melakukan kewajiban tersebut dengan baik dan tidak akan mendapatkan sanksi perpajakan dari pemerintah.

Menurut (Jeyaraj, 2020) indikator Sistem Informasi Akuntansi yaitu diantaranya :

1. *System Quality* (Kualitas Sistem)

Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak,

kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan. Adapun Pengukuran dari kualitas sistem tersebut diatas dapat dilihat dari segi:

a. Kenyamanan akses

Tingkat kesuksesan sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari tingkat kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem informasi. Dengan tingginya tingkat kenyamanan suatu sistem informasi maka pengguna akan sering menggunakan sistem informasi untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

b. Keluwesan sistem (*flexibility*)

c. Keluwesan (*flexibility*) sistem informasi sangat mempengaruhi tingkat kesuksesan sistem. Pengguna akan lebih memilih sistem yang lebih fleksibel dibandingkan dengan sistem yang kaku. Dengan tingkat fleksibilitas yang tinggi maka pengguna dapat dengan lebih mudah.

d. Realisasi dari ekspektasi-ekspektasi pemakai

Jika sebuah sistem dapat merealisasikan ekspektasi (harapan) dari pemakaian dalam mencari sebuah informasi maupun penggunasistem maka sistem akan lebih disukai oleh para pengguna.

e. Kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik

Setiap sistem informasi dapat dibedakan fungsi-fungsi yang dimilikinya banyak sistem informasi lebih diminati karena memiliki fungsi-fungsi yang lebih spesifik dari sistem informasi lain.

2. *Information Quality* (Kualitas Informasi)

Information quality merupakan output dari pengguna sistem informasi oleh pengguna (*user*). Variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang dipersepsikan oleh pengguna yang diukur dengan keakuratan akurasi (*accuracy*), ketepatan waktu (*time liness*), dan penyajian informasi (*format*). Adapun Pengukuran dari kualitas sistem tersebut diatas dapat dilihat dari segi :

a. Kelengkapan (*completness*)

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang dihasilkan lengkap. Informasi yang lengkap ini sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut secara berkala setelah merasa puas terhadap sistem informasi tersebut.

b. Relevan (*relevance*)

Kualitas informasi suatu sistem informasi dikatakan baik jika relevan terhadap kebutuhan pengguna atau dengan kata lain informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penggunanya.

c. Akurat (*accurate*)

Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi harus akurat karena sangat berpengalaman bagi pengambilan keputusan penggunanya. Informasi yang akurat berarti bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak memberikan informasi yang salah.

d. Ketepatan waktu (*timeliness*)

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Jika pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi sebagai pengguna suatu sistem informasi tersebut.

e. Format

Sistem informasi suatu organisasi memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan oleh sistem informasi mencerminkan kualitas informasi yang baik. Jika penyajian informasi disajikan dalam bentuk yang tepat dalam informasi yang dihasilkan dianggap berkualitas sehingga memudahkan pengguna untuk memahami sistem informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi

3. *Service Quality* (Kualitas Pelayanan)

Kualitas layanan sistem informasi merupakan pelayanan yang didapatkan pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa update sistem informasi dan respon dari pengembang jika informasi mengalami masalah.

4. *Use* (Penggunaan)

Penggunaan mengarah pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaian termasuk keharusan yang harus dihindari atau sukarela. Variabel ini diukur dengan indikator yang digunakan yang terdiri dari satu

item yaitu seberapa sering pengguna (*user*) menggunakan sistem informasi tersebut (*frekuensi of use*).

5. *User satisfaction* (Kepuasan Pemakai)

Kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Adapun Pengukuran dari kualitas sistem tersebut diatas dapat dilihat dari segi :

a. Efisiensi

Kepuasan pengguna dapat tercapai jika sistem informasi membutuhkan pengguna secara efisiensi. Keefisienan ini dapat dilihat dari sistem informasi yang dapat memberikan solusi terhadap pekerjaan pengguna kaitannya dengan aktivitas pelaporan data secara efisien.

b. Keefektifan

Keefektifan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna dapat mengakibatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi tersebut. Keefektifan sistem informasi ini dapat dilihat dari kebutuhan yang dimiliki pengguna untuk dapat tercapai sesuai dengan harapan atau target yang diinginkan.

c. Kepuasan

Kepuasan pengguna dapat diukur melalui rasa puas yang dirasakan pengguna dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan.

Perasaan puas oleh pengguna dapat ditimbulkan dari fitur-fitur yang disediakan sistem. Informasi perpustakaan dan kualitas informasi sistem yang dihasilkan oleh sistem informasi perpustakaan.

6. *Net Benefit* (Keuntungan Perusahaan)

Manfaat-manfaat bersih merupakan dampak (*impact*) keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kerja secara individual maupun organisasi termasuk didalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut dapat disajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Rizky Putri Mahfuz, Zulia Hanum, (2023)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal)	Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal, diperoleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t statistik dan p value untuk variabel sistem informasi akuntansi masing – masing adalah 0.291 dan 0.771. Berdasarkan hasil ini dapat dilihat bahwa nilai tstatistic sebesar $0.291 > 1.98$ dan nilai p-value sebesar $0.771 > 0.05$, maka terjadi penolakan terhadap H1. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal
2.	Fitriani Saragih, Rahmat Daim Harahap, Nurlaila, (2023)	Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh langsung terhadap Perkembangan UMKM secara signifikan. Teknologi Informasi tidak berpengaruh langsung terhadap perkembangan UMKM secara

		Sistem Informasi Akuntansi	signifikan dan Sistem Informasi berpengaruh langsung terhadap perkembangan UMKM secara signifikan, Penelitian ini dapat dikembangkan pada masa yang akan datang dengan menambahkan faktor lainya yang belum di uji pada penelitian ini, agar mendapatkan masukan secara lebih jelas mengenai factor faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM di Indonesia
3.	Lubis & Lufriansyah (2024)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Kecamatan Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Selain itu, kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang pada gilirannya dipengaruhi oleh keakuratan pelaporan keuangan.
4.	Safaruddin, Abdullah, & Syahrir (2021)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Kendari	Kesimpulannya bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Bila manajemen mampu untuk mengoptimalkan penggunaan informasi akuntansi secara signifikan maka dengan demikian kinerja usaha mereka akan meningkat signifikan
5.	Daniyati, Roni, & Kharisma (2023)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes)	Berdasarkan hasil yang diperoleh, variabel sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, karena nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{nilai } p \text{ value}$ yang digunakan yaitu $0,05$, dan diketahui t hitung sebesar $6,418 > t$ tabel sebesar $1,98557$. Dalam uji koefisien determinasi, R Square sebesar $0,305$, menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap variabel terikat kinerja UMKM sebesar $30,5\%$, sisanya $69,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini

6.	Lubis, Septiawati, & Nasihin (2024)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Tambun Selatan	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. Untuk pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan. Secara bersama-sama penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tambun Selatan.
----	-------------------------------------	---	--

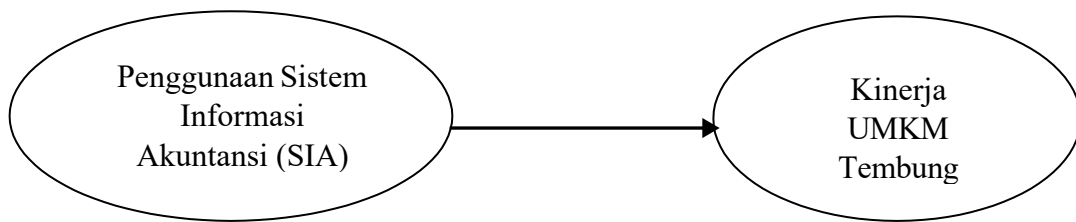
2.3 Kerangka Konseptual

Pengembangan UMKM tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal. Untuk faktor eksternal yaitu ada peran dari pemerintah dalam pengembangan UMKM. Pengembangan UMKM adalah suatu tindakan atau proses untuk memajukan kondisi UMKM ke arah yang lebih baik.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi berkembangnya suatu usaha, salah satunya dari penggunaan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi merupakan sistem dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan (Daniyati, Roni, & Kharisma, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian (Fitriani et al, 2023) bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap perilaku UMKM. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap karena setiap wadah pendidikan yang mengajarkan tentang akuntansi tentu memberikan pengetahuan akuntansi yang diantaranya adalah sistem informasi akuntansi seperti laporan keuangan (Djosua & Sitorus, 2017).

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kerangka konseptual di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut

H₁: Diduga ada pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Tembung.

H₂: Diduga tidak ada pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Tembung.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (atau lebih) tersebut. Hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran statistika yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis. Penelitian asosiatif Sugiyono (2017) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi (X)	Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data transaksi menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengusaha	1. Penggunaan informasi operasi. 2. Penggunaan Informasi akuntansi keuangan 3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen 4. Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak Mulyadi (2016)	Likert
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan sebagai tingkat pencapaian yang diperoleh dalam rangka untuk mencapai tujuan	1. Pertumbuhan Penjualan 2. Pertumbuhan Modal 3. Pertumbuhan Tenaga Kerja 4. Pertumbuhan Laba	Likert

		Sandra & Purwanto (2015)	
--	--	-----------------------------	--

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) beralamat di Desa Tembung.

2. Waktu Penelitian:

Adapun waktu penelitian ini dimulai sejak April 2024 sampai dengan September 2024, dengan perincian waktu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Apr				Mei				Jun				Jul				Agus				Sept			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal				■																				
Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
Seminar Proposal											■													
Perbaikan Proposal											■													
Pengumpulan Data													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■
Sidang Skripsi																								■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Tembung yaitu sebanyak 73 UMKM. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jenis Usaha Responden

No	Nama Responden	Jenis Usaha
1.	Darwis H. Harahap	Coffee
2.	Dwi Astuti	Browkat, Browdur, Browmang, Boltap
3.	Dina Triani Putri	Kerajinan Dari Bambu
4.	Handhithiya Danu Nugroho	Popcorn
5.	Ninda Wulandhari	Sambal Bawang
6.	Mhd. Ihsan Fajri	Kuliner (Nasi Ayam Geprek, Ikan Dan Mie Spaghetti)
7.	Zuraidah S.Pd	Handycraft (Vas Dan Bunga Dari Bawang Putih Dan Rumah Dari Stik Ice Cream)
8.	Realisasi Bpjs Tk 2023	Kerajinan Tangan Dari Rajutan Tas Dan Sepatu
9.	Juliadi Sikumbang	Tas
10.	Maya Sari	Keripik
11.	Putri Aminah Karnain	Makanan Ringan
12.	Dahrul Siregar, Se.Msi	Kopi
13.	Ferri Azwar	Donat
14.	Sultan Abdurrauf	Kedai Kopi Modern
15.	Tricia Wulandari	Keripik Pisang Coklat Dan Varian
16.	Dedi Setiawan	Keripik Pisang Coklat Dan Varian
17.	H. Ahmad Tarmiji, Sh	Produksi Tempe
18.	Putri Sari Devi	Keripik
19.	Revita Priyadi	Parfum
20.	M. Rifaldi	Penjahit
21.	Suryanise	Pembuatan Roti
22.	Nursamaan Lubis	Penjahit Nazwa
23.	Ika Sri Rahayu	Pempek Pempek
24.	Rivai	Menjahit Tepahan
25.	Suharti	Penjahit
26.	Widodo	Penggilingan Bakso
27.	Fahnur Anggraini Sigalingging	Sofia Fashion
28.	Nanda Saputra	Tas
29.	Rahmat Nasution	Sepatu
30.	Fatimah Boni	Warung Ayam Geprek Bu Boni
31.	Darma Khadar	Sablon Reklame
32.	Muhammad Najmul Afif	Jala-Jala Roti Jala
33.	Dam Hasonangan Harahap	Dimsum
34.	Tri Agustia Kartika	Donat Tika
35.	Dodi Kurnia	Konveksi Baju
36.	Hairuddin Pandapotan	Martabak
37.	Zanibar	Konveksi Baju
38.	Sumaidawati	Membuat Peyek Dan Kembang Loyang
39.	Baginda Raja Alamsyah Siregar	Jualan Bakso Dan Es
40.	Syawaluddin Harahap	Bakso Tusuk
41.	Jumin	Jualan Bakso
42.	Dewi Andriani	Tukang Jahit
43.	Suhartono	Jeruk Peras

44.	Lidia Syafril	Ayam Penyet Lidia
45.	Rikha Rahim	Jualan Ayam Penyet
46.	Muhammad Darwis	Ayam Penyet Awies Geboy
47.	Hasian Silitonga/ Marsyah Putri Marhasil	Membuat Kerupuk Tempe
48.	Sapni	Pedagang
49.	Rumningsih	Pedagang
50.	Edi Syahputra	Pedagang
51.	Danil Syahputra	Pedagang
52.	Luthfi Alhazmi Prasetyono	Jualan Sembako
53.	Ngatman Aziss Ag, Mpd	Pedagang
54.	Ir Roswita Piliang	Pedagang
55.	Intan Suziana	Brownies Kukus & Kue Tradisional
56.	Elvira Yunas	Menjahit Pakaian
57.	Nurmala Sari Sinurat	Kripik Kentang, Pisang, Kue Bawang, Dodol, Ubi, Talas.
58.	Sukiani	Menjahit Pakaian Sesuai Pesanan
59.	Ponia	Tas Tali Kur
60.	Keliyawati	Ecoprint
61.	Ramlah	Ecoprint
62.	Supiani	Ecoprint
63.	Fitri Andayani	Ecoprint
64.	Pepti Arnila Sari	Bakpau Karakter
65.	Nur Yuluni	Sambal Teri Kacang
66.	Fauzi Syahputra	Bawang Goreng
67.	Nurthoha Prawira	Kopi, Tst Dan Indomi Goreng & Kuah
68.	Muhammad Ilham Pulungan	Bolu Pisang
69.	Irma Tanjung	Burger, Dimsum, Roti, Dan Keripik
70.	Hidayat	Rujak Ulek
71.	Fauzi Ahmad Nasution	Es Cream Roll
72.	Fachru Nisa Adha	Minuman Milshake Dan Mocketail
73.	Hafni Fitria Jaya	Keripik Tempe Dan Pisang

Sumber: Desa Tembung

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dimana sampel yang digunakan berupa sampel jenuh, yaitu menggunakan seluruh populasi untuk sampel penelitian yaitu sebanyak 73 UMKM Desa Tembung.

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang digunakan atau diukur dalam suatu skala numerik atau angka.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder.

Secara rinci, data yang dikumpulkan meliputi:

- a. Data primer diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu hasil penyebaran angket (kuesioner) pada sampel yang telah ditentukan
- b. Data sekunder diperoleh dari buku, literatur, media internet, dan sumber- sumber lain yang mendukung dalam penelitian ini

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data atau variable dari sumber-sumber yang didapat secara tidak langsung dari subyek penelitian berupa sejumlah dokumen, catatan, buku, transkrip, surat kabar, brosur, website, makalah-makalah, majalah dan lain-lain

5. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat

mengenai pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun dalam penyebaran kuesioner yang dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan jenis skala likert, dimana pengukuran skala likert dengan bentuk checklist dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi yaitu:

Tabel 3.4
Skala Likert

Item	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap butir pertanyaan yang diberikan kepada responden didalam mendefinisikan suatu variabel. Instrument dapat dinyatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2017)

Selanjutnya untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi *product moment* / korelasi sederhana, yaitu :

$$r = \frac{n \cdot \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana,

n	= banyaknya pasangan pen
$\sum x$	= jumlah pengamatan variabel x
$\sum y$	= jumlah pengamatan variable y
$(\sum x^2)$	= jumlah kuadrat pengamatan variabel x
$(\sum y^2)$	= jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$$\begin{aligned} (\sum x)^2 &= \text{kuadrat jumlah pengamatan variabel } x \\ (\sum y)^2 &= \text{kuadrat jumlah pengamatan variabel } y \\ \sum xy &= \text{jumlah hasil kali variabel } x \text{ dan } y \end{aligned}$$

Ketentuan apakah suatu butir instrument valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Dalam rumus *Korelasi Product Moment* dari *pearson*, dengan ketentuan:

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka variabel tersebut tidak valid.

Untuk hasil uji validitas pada variabel sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Sistem Informasi Akuntansi (X)

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,752	0,227	Valid
2.	0,650	0,227	Valid
3.	0,636	0,227	Valid
4.	0,603	0,227	Valid
5.	0,760	0,227	Valid
6.	0,618	0,227	Valid
7.	0,738	0,227	Valid
8.	0,629	0,227	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2024)*

Untuk hasil uji validitas pada variabel kinerja UMKM dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja UMKM (Y)

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,581	0,227	Valid
2.	0,634	0,227	Valid
3.	0,669	0,227	Valid
4.	0,560	0,227	Valid
5.	0,624	0,227	Valid
6.	0,770	0,227	Valid
7.	0,477	0,227	Valid
8.	0,462	0,227	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2024)*

Dari semua butir pernyataan untuk masing-masing variabel (sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM) yang diuji, r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} dengan ternyata semua butir mempunyai status valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji statistik Cronbach Alpha (α) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Apabila alpha mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya (Ghozali, 2016).

Tabel 3.7
Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	0,825	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,741	Reliabel

Sumber : *Data Penelitian Diolah* (2023)

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa reliabilitas instrument manajemen perusahaan tentang sistem informasi akuntansi (Variabel X) sebesar 0,825 (reliabel), kinerja UMKM (Variabel Y) sebesar 0,741 (reliabel). Dari Nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka data bisa dikatakan reliabelitas.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan tahap:

1. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel bebas tertentu. Menurut (Sugiyono, 2016), “Untuk memberikan gambaran hubungan dua variabel, sebelum mengetahui apakah berhubungan linier atau tidak sebaiknya dilakukan plotting (tebaran titik) terhadap pasangan nilai-nilai X dan Y. Hasil plot ini disebut dengan diagram pencar (scatter diagram)”.

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS V.23.0 for windows. Dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier bisa dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :

- a. Dilihat melalui arah titik-titik pada garis lurus.

Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik data itu menyebar disekitar garis lurus maka antara kedua variabel terdapat hubungan linier, maka ujiregresi dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika titik-titik data itu tidak berada disekitar garis lurus, maka antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linier, maka uji regresi tidak dapat dilanjutkan.

- b. Dilihat melalui hasil perhitungan menggunakan software SPSS V.23.0 for windows dengan ketentuan hasil perhitungan linieritas kurang dari 0,05. Pada hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel, yaitu pada kolom signifikansi $< 0,05$.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent

(variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dengan kinerja UMKM dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diprediksi (kinerja UMKM)
- X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (penggunaan sistem informasi akuntansi)
- a = Bilangan konstanta regresi untuk $X = 0$ (nilai y pada saat x nol)
- b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa besaran pengaruh setiap variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau profitabilitas $<$ tingkat signifikansi (Sig $<$ 0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau profitabilitas $>$ tingkat signifikansi (Sig $>$ 0,05), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji R^2 atau Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data. Nilai R^2 berkisar antara 0-1. Dengan Nilai yang kecil maka kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan penjelasan variasi variabel dependen yang ada.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Desa Tembung

Desa Tembung termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara. Batas-batas wilayah Desa Tembung yaitu :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Bandar Khalifah

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Perkebunan PTPN IX Bandar Klippa

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Bandar Klippa

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Medan Tembung

Posisi Desa Tembung terletak di pusat pemerintahan Kecamatan Percut Sei Tuan dan lebih kurang 30 km dari pusat pemerintahan Kabupaten DeliSerdang dan berada sekitar 15 km dari Kota Medan. Luas wilayah Desa Tembunglebih kurang 418 ha atau 5,35 km². Lahan desa dimanfaatkan oleh penduduk sebagai pemukiman dan sarana umum selain itu ada juga lahan desa yang dipergunakan sebagai lahan pertanian. Secara rinci penggunaan lahan yang terluasadalah untuk lahan pemukiman dan sarana umum lebih kurang 408 ha, sedangkanuntuk lahan pertanian lebih kurang 10 ha 3 berada di Kecamatan Percut Sei TuanKabupaten Deli Serdang.

Desa Tembung terbagi kedalam 16 enam belas dusun, 109 RT, 46 RW, antara lain dusun-dusun yang ada di desa terletak di sisi kiri dan kanan jalan-jalan utama desa. Setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun atau kepala

lingkungan kepling. Pemukiman penduduk Desa Tembung menyebar di seluruh wilayah desa.

Wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan pusat pemerintahan dan tanaman tembakau Deli yang terbesar dengan julukan “Dollar Land”. Dengan pusat pemerintahannya berkedudukan di Jalan Medan – Batang Kuis Desa Bandar Klippa. Wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan sendiri merupakan salah satu kecamatan yang terluas yang berada di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Luas wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan berkisar 190,79 km², jadi luas Desa Tembung dan persentase terhadap luas kecamatan berkisar 3,13km².

Wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan sendiri terdapat 18 Desa dan 2 Kelurahan, meliputi : Desa Tembung, Desa Bandar Setia, Desa Bandar Khalippah, Desa Bandar Klippa, Desa Kolam, Desa Sei Rotan, Desa Sambirejo Timur, Desa Amplas, Desa Lau Dendang, Desa Estate, Desa Sampali, Desa Cinta Rakyat, Desa Cinta Damai, Desa Pematang Lalang, Desa Percut, Desa Tanjung Rejo, Desa Tanjung Selamat, Kelurahan Kenangan, Kelurahan Kenangan Baru. Batas-batas wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu : Sebelah Utara : Berbatasan dengan Selat Malaka Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Batang Kuis dan Pantai Labu Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Labuhan Deli dan Kodya Medan Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kodya Medan

4.1.2 Deskripsi Data

4.1.2.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM Desa Tembung. Dalam penelitian ini penulis mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pertanyaan untuk variabel (X) dan 8 pertanyaan untuk variabel (Y) dimana yang

menjadi variabel X, adalah sistem informasi akuntansi dan variabel kinerja UMKM (Y). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 73 pelaku UMKM Desa Tembung sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan metode *Likert*.

Tabel 4.1
Skala Likert

PERNYATAAN	BOBOT
- Sangat Setuju	5
- Setuju	4
- Kurang Setuju	3
- Tidak setuju	2
- Sangat Tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Dan ketentuan diatas berlaku dalam menghitung sistem informasi akuntansi (X) maupun kinerja UMKM (Y).

4.1.2.2 Karakteristik Responden

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	35 orang	48 %
2	Laki-Laki	38 orang	52 %
	Jumlah	73 orang	100 %

Sumber : data yang diolah (2024)

Dari tabel dapat diketahui bahwa responden yang bekerja terdiri dari 35 orang perempuan (48%) dan laki-laki sebanyak 38 orang laki-laki (52%). Hal ini terjadi karena pelaku UMKM di Desa tembung yang melakukan usaha lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	20 – 30 Tahun	9 orang	12 %
2	31 – 40 Tahun	32 orang	44 %
3	41 – 50 Tahun	27 orang	37 %
4	Di atas 51 Tahun	5 orang	7 %
Jumlah		73 orang	100%

Sumber : data yang diolah (2024)

Dari tabel diketahui bahwa responden yang bekerja pada kelompok yang terbesar berada pada umur 31 – 40 tahun sebanyak 32 orang (44%), sedangkan kelompok yang terkecil berada di atas 51 tahun sebanyak 5 orang (7%). Hal ini dikarenakan dengan usia yang lebih muda yang lebih banyak melakukan suatu usaha.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan evaluasi dari jawaban yang ada pada pernyataan variabel bebas mengenai sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.4
Skor Angket untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	37	51	14	19	9	12	5	7	8	11	73	100
2	25	34	15	21	8	11	8	11	17	23	73	100
3	30	41	18	25	7	10	3	4	15	21	73	100
4	22	30	17	23	12	16	5	7	17	23	73	100
5	25	34	14	19	14	19	4	5	16	22	73	100
6	32	44	18	25	7	10	9	12	7	10	73	100
7	36	49	14	19	10	14	6	8	7	10	73	100
8	26	36	17	23	10	14	8	11	12	16	73	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2024)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari jawaban pertama mengenai mengetahui jumlah pembelian bahan baku, mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 51%
2. Dari jawaban kedua mengenai mengetahui jumlah pemakaian bahan baku, mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 34%
3. Dari jawaban ketiga mengenai mengetahui jumlah penjualan setiap hari, mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan dengan presentase sebesar 41%
4. Dari jawaban keempat mengenai mengetahui kenaikan atau penurunan modal, mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 30%
5. Dari jawaban kelima mengenai mengetahui aktivitas usaha dan memprediksi peluang yang mendatang, mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 34%
6. Dari jawaban keenam mengenai mengetahui jumlah perhitungan penggajian/pengupahan karyawan yang bekerja dengan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 44%
7. Dari jawaban ketujuh mengenai tempat mengetahui apa saja kewajiban atas pajak usahanya mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 49%
8. Dari jawaban kedelapan mengenai mengetahui bahwa pajak wajib dibebankan kepada pengusaha, mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 36%

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada jawaban responden yang menyetujui bahwa sistem informasi akuntansi melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan memiliki pengaruh kuat dalam kinerja UMKM Desa Tembung. Terbukti dengan jawaban responden yang lebih mendominasi menjawab sangat setuju.

Sedangkan berdasarkan evaluasi dari jawaban yang ada pada pernyataan variabel terikat mengenai kinerja UMKM.

Tabel 4.5
Skor Angket untuk Variabel Kinerja UMKM (Y)

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	29	17	23	12	16	9	12	14	19	73	100
2	23	32	11	15	17	23	8	11	14	19	73	100
3	32	44	15	21	16	22	2	3	8	11	73	100
4	36	49	13	18	10	14	9	12	5	7	73	100
5	30	41	14	19	12	16	8	11	9	12	73	100
6	29	40	10	14	14	19	11	15	9	12	73	100
7	28	38	14	19	10	14	11	15	10	14	73	100
8	21	29	23	32	11	15	6	8	12	16	73	100

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2024)*

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dari jawaban pertama mengenai kinerja usaha yang di lakukan di nilai dari tingkat penjualan produk yang terus meningkat, mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 29%
2. Dari jawaban kedua mengenai kemampuan kinerja UMKM mencapai target penjualan, mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 32%
3. Dari jawaban ketiga mengenai modal yang dipergunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha, mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan dengan presentase sebesar 44%

4. Dari jawaban keempat mengenai semakin besar modal saya maka pendapatan saya semakin meningkat, mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 49%
5. Dari jawaban kelima mengenai jumlah karyawan kami terus bertambah, mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 41%
6. Dari jawaban keenam mengenai berkembangnya usaha yang dijalankan maka dapat memakmurkan para karyawan yang bekerja, mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 40%
7. Dari jawaban ketujuh mengenai laba usaha tahun ini mengalami peningkatan, mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar 38%
8. Dari jawaban kedelapan mengenai meningkatkan laba dengan menambah volume penjualan, mayoritas responden menjawab setuju dengan presentase sebesar 32%

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada jawaban responden yang menyetujui bahwa kinerja UMKM Desa Tembung melalui penyebaran kuesioner dilakukan memiliki pengaruh kuat. Terbukti dengan jawaban yang lebih mendominasi menjawab sangat setuju.

4.1.4 Analisis Data

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel (antara independent variabel dan dependent variabel) mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan

Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Berikut hasil uji Linearitas untuk masing-masing variabel sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam penjelasan tabel hasil uji linearitas di bawah ini:

Tabel 4.6
Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerj_UMKM * SIA	Between (Combined) Groups	2705.900	26	104.073	7.620	.000
	Linearity	1911.412	1	1911.412	139.949	.000
	Deviation from Linearity	794.488	25	31.780	2.327	.106
	Within Groups	628.264	46	13.658		
Total		3334.164	72			

Berdasarkan Tabel diatas, nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi berada pada nilai 0,000 dan nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga terdapat hubungan linier secara signifikan antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja UMKM.

2. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana yang dilakukan melalui statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7
Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.889	1.980		4.995	.000
	SIA	.648	.066	.757	9.767	.000

a. Dependent Variable: Kinerj_UMKM

Nilai konstanta sebesar 9,889 menunjukkan bahwa kinerja UMKM akan bernilai 9,889 jika sistem informasi akuntansi sama dengan nol. Hal ini berarti

jika tidak memperhatikan sistem informasi akuntansi maka kinerja UMKM akan rendah.

Sedangkan nilai koefisien regresi yang bernilai 0.648 menunjukkan bahwa jika sistem informasi akuntansi meningkat 1 satuan mengakibatkan kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0.648 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai konstan. Koefisien regresi yang bernilai positif, berarti semakin tinggi sistem informasi akuntansi semakin tinggi pula kinerja UMKM.

3. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas sistem informasi akuntansi terhadap variabel terikat yaitu kinerja UMKM maka perlu dilakukan uji t. pengujian secara parsial dapat dilihat dari uji t, apabila nilai probabilitasnya < 0,05, H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.889	1.980		4.995	.000
	SIA	.648	.066	.757	9.767	.000

a. Dependent Variable: Kinerj_UMKM

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2024)*

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel sistem informasi akuntansi diperoleh $t_{hitung} (9,767) > t_{tabel} (1,993)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM Desa Tembung.

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi sistem informasi akuntansi terhadap variabel terikat yaitu kinerja UMKM secara simultan dapat diketahui berdasarkan nilai *R Square* pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.573	.567	4.47647

a. Predictors: (Constant), SIA

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,573 yang berarti bahwa ada hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, sedangkan untuk *R Square* sebesar 0,573 atau 57,3 % yang artinya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM Desa Tembung, sedangkan sisanya 42,7% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya pengetahuan, pengalaman, pengendalian dan variabel lainnya.

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian terlihat bahwa semua variabel bebas (sistem informasi akuntansi) memiliki koefisien b yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (kinerja UMKM). Lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM Desa Tembung

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel sistem informasi akuntansi diperoleh $t_{hitung} (9,767) > t_{tabel} (1,993)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM Desa Tembung.

Sistem informasi akuntansi adalah berbagai sumber daya seperti peralatan dan manusia yang diatur guna mengubah data hingga menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi memberikan bantuan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi yang baik harus memiliki prinsip-prinsip kesesuaian desain sistem dengan tujuan sistem informasi dan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan penyebab eksternal karena adanya pengaruh dari perkembangan sistem teknologi yang mengharuskan para pelaku usaha mengikuti perkembangan yang ada. Faktor eksternal di sini juga bisa dari dinas atau organisasi yang melakukan pelatihan atau penyuluhan terkait penggunaan sistem informasi akuntansi yang dapat mempermudah para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan yang terintegrasi (Marina, Wahjono, Syaban, & Suarni, 2017).

Hasil penelitian ini didukung oleh (Azzahrona, Susi, & Zuhrotul, 2022), (Prasetyo & Ambarwati, 2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan searah atau positif dan signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi

dengan kinerja UMKM. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan pada penerapan sistem informasi akuntansi, maka kinerja UMKM pun akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Akan tetapi, penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian (Wahyuni, Nugroho, Purwantini, & Khikmah, 2021) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

2. Tingkat pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kecamatan Medan Tembung

Dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,573 yang berarti bahwa ada hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, sedangkan untuk *R Square* sebesar 0,573 atau 57,3 % yang artinya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM Desa Tembung, sedangkan sisanya 42,7% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya literasi keuangan, pengalaman, pengendalian dan variabel lainnya.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan secara berulang-ulang dapat mengartikan bahwa pengguna puas menggunakan sistem tersebut serta akan mempengaruhi kinerja pelaku usaha tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja, alasannya karena adanya penerapan sistem informasi akuntansi yang memudahkan pelaku usaha dalam mengolah data, mengakses data, dan menerapkan setiap sistem yang diterapkan untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya sehingga penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Prasetyo & Ambarwati, 2021).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM Kecamatan Medan Tembung, yang dapat dilihat $t_{hitung} (9,767) > t_{tabel} (1,993)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima.
2. *R Square* sebesar 0,573 yang berarti bahwa ada hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, sedangkan untuk *R Square* sebesar 0,573 atau 57,3 % yang artinya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM Desa Tembung, sedangkan sisanya 42,7% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya literasi keuangan, pengalaman, pengendalian dan variabel lainnya.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku UMKM, agar dapat lebih fokus mengarah kepada diterapkannya penggunaan akan aplikasi pembuatan laporan keuangan dan memahami pengenaan pajak bagi UMKM sesuai dengan standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah.
2. Bagi para pelaku UMKM diharapkan dapat menggunakan informasi akuntansi dengan terus belajar seperti mengikuti kegiatan pelatihan atau

secara mandiri agar dapat meningkatkan usahanya dan agar mendapatkan informasi yang lebih akurat guna kebutuhan usahanya.

3. Untuk penelitian selanjutnya, dalam membuat pertanyaan mengenai sistem informasi akuntansi akan lebih baik jika diperjelas yaitu penggunaan aplikasi untuk membuat laporan keuangan UMKM dan juga menambahkan variabel lainnya seperti budaya organisasi, literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya, & Maria. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *EBBANK*, 7(2), 90–101.
- Azzahrona, R. Z., Susi, C. R., & Zuhrotul, I. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572–584.
- Bodnar, B., George, H., & William, S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Andi Offset.
- Dahrani, Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2).
- Daniyati, D., Roni, R., & Kharisma, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes). *JIMPS Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1343–1352.
- Djosua, S., & Sitorus, H. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 413–436.
- Feranita, N. V., & Setiawan, H. A. (2018). Peran Keunggulan Bersaing dalam Memediasi Dampak Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 18(1).
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, E. F., Luviana, & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151–161.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 1–11.

- Indonesia. (2008). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta.
- Iskandar, M. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: Madenatera.
- Jati, G. P. (2014). Pengaruh Keunggulan Bersaing Melalui Kinerja Bersaing (Studi Kasus Warung Makan Di Wilayah Tlogosari Semarang). *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- Jeyaraj, A. (2020). Delone & Mclean Models Of Information System Success: Critical Meta-Review And Research Directions. *International Journal of Information Management*, 54(1), 102–139.
- Kore, E. L. R., & Septarini, D. F. (2018). Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke). *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 9(1), 22–37.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(1), 1456–1469.
- Lubis, K. R. A., Septiawati, R., & Nasihin, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(2), 3034–3046.
- Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner*, 7(4), 2895–2904.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi : Teori Dan Praktikal*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.
- Mujiatun, S., Julita, J., Rahmayati, R., & Nainggolan, E. P. (2022). Pengembangan Model Penyaluran Kredit Bagi UKM Untuk Mengantisipasi Perkembangan Lembaga Keuangan Informal (Studi Kasus : Pada UKM di Kabupaten Deli Serdang). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3645–3652.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslikah, N. A., Haryono, A. T., & Harini, C. (2018). Pengaruh Kompetensi Entrepreneurial, Strategi Kewirausahaan Dan Modal Sosial Terhadap Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Dengan Kinerja Usaha (Pengusaha) Sebagai Variable Intervening (Studi Kasus Pada UKM Mebel di Desa Kembang Kab. Jepara). *Journal of Management*, 4(4), 1–20.

- Octaviani, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. *Journal of Economics & Management*, 1(1), 24–29.
- Otinur, F., Pangemanan, S. S., & Warongan, J. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 169–179.
- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 1(1), 73 – 84.
- Purwanto, H., & Trihudiyatmanto, M. (2018). Pengaruh Intensi Berwirausaha, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada Sentra UMKM Carica di Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 42–52.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Romney, S., & Marshall, M. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Safaruddin, Abdullah, M., & Syahrir, I. Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Kendari. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 6(2), 243–256.
- Sandra, A., & Purwanto, E. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(1).
- Selviyani, & Mulyana, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Area Lalu Lintas Sistem Satu Arah (SSA) (Studi Kasus pada UMKM Jalan Otto Iskandardinata, Jalan Surya Kencana dan Jalan Lawang Seketeng Kota Bogor). *Jurnal Ilmiah & Bisnis*, 1(1).
- Silvia, D., Sari, M. S. S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 119–128.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suhartini, M., & Arnova, I. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Tunas Daihatsu Cabang Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz*, 3(2), 106–116.

Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce , Budaya Organisasi , Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 1(1), 287–300.

KUISONER PENELITIAN

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA TEMBUNG

Identitas Responden

Nomor Responden (Tidak perlu diisi) :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Usia : 20 – 30 tahun 41 – 50 tahun
 31 – 40 tahun Di atas 51 tahun

PETUNJUK PENGISIAN KUISONER

1. Mohon member tanda ceklis ($\sqrt{\quad}$) pada jawaban yang Bapak / Ibu / Saudara / i anggap yang paling sesuai
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
3. Sesudah melakukan pengisian, mohon bapak / ibu memberikan kepada yang menyerahkan kuisoner ini pertama kali

5	4	3	2	1
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju

No	PERNYATAAN KINERJA UMKM	Penilaian				
		5	4	3	2	1
	Pertumbuhan Penjualan					
1.	Kinerja usaha yang di lakukan di nilai dari tingkat penjualan produk yang terus meningkat					
2.	Kemampuan kinerja UMKM mencapai target penjualan					
	Pertumbuhan Modal					
3.	Modal yang dipergunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya					
4.	Semakin besar modal saya maka pendapatan saya semakin meningkat					
	Pertumbuhan Tenaga Kerja					
5.	Jumlah karyawan kami terus bertambah					
6.	Dengan berkembangnya usaha yang dijalankan maka dapat memakmurkan para karyawan yang bekerja.					
	Pertumbuhan Laba					
7.	Laba usaha tahun ini mengalami peningkatan					
8.	Meningkatkan laba dengan menambah volume penjualan					

No	PERNYATAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	Penilaian				
		5	4	3	2	1
	Penggunaan informasi operasi					
1.	Saya mengetahui jumlah pembelian bahan baku					
2.	Saya mengetahui jumlah pemakaian bahan baku					
	Penggunaan Informasi akuntansi keuangan					
3.	Saya mengetahui jumlah penjualan setiap hari					
4.	Saya mengetahui kenaikan atau penurunan modal					
	Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen					
5.	Saya mengetahui aktivitas usaha dan memprediksi peluang yang mendatang					
6.	Saya mengetahui jumlah perhitungan penggajian/pengupahan karyawan yang bekerja dengan saya					
	Penggunaan Informasi Akuntansi Pajak					
7.	Saya mengetahui apa saja kewajiban atas pajak usahanya					
8.	Saya mengetahui bahwa pajak wajib dibebankan kepada pengusaha					

Sistem Informasi Akuntansi

No. Respond	Jawaban Responden Mengenai Sistem Informasi Akuntansi								Total
1	5	2	5	1	1	5	5	5	29
2	5	5	1	5	5	5	3	4	33
3	5	5	5	5	3	5	5	5	38
4	2	1	1	1	1	1	2	3	12
5	1	5	2	1	1	5	1	5	21
6	5	1	1	5	2	5	5	5	29
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	5	3	5	1	5	5	5	34
9	5	5	5	4	3	5	5	5	37
10	1	1	1	1	1	5	2	3	15
11	5	1	5	5	4	5	5	4	34
12	3	5	5	5	5	5	3	5	36
13	5	5	1	1	5	5	5	5	32
14	3	1	1	1	1	4	3	2	16
15	5	4	5	1	5	5	5	4	34
16	5	1	5	5	5	5	5	1	32
17	5	1	5	1	1	4	5	1	23
18	5	4	5	5	5	5	5	4	38
19	1	2	1	1	1	1	1	2	10
20	5	1	5	5	5	5	5	1	32
21	5	1	1	1	1	5	5	1	20
22	5	2	3	5	1	5	5	2	28
23	3	3	1	5	1	5	3	3	24
24	1	1	5	5	1	1	1	1	16
25	1	1	1	1	1	1	1	1	8
26	1	5	1	1	1	1	1	5	16
27	5	5	5	4	5	5	5	5	39
28	5	1	1	2	1	1	5	1	17
29	5	4	5	5	5	5	5	4	38
30	1	1	1	2	1	1	1	1	9
31	5	5	5	1	4	4	5	5	34
32	5	1	4	5	5	5	5	1	31
33	5	5	4	4	5	5	5	5	38
34	5	5	1	1	5	5	5	5	32
35	5	5	5	5	4	4	5	5	38
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	1	5	1	5	4	5	1	27
39	1	5	5	4	2	5	1	5	28
40	5	5	5	4	4	4	5	5	37
41	4	3	4	4	4	3	4	3	29
42	4	4	5	2	3	2	4	4	28
43	4	4	4	4	4	2	4	4	30
44	4	3	3	4	3	2	4	3	26
45	3	4	3	3	4	3	3	4	27
46	2	3	2	3	3	2	2	3	20
47	4	4	5	3	4	3	4	4	31
48	5	5	5	3	3	2	5	5	33
49	4	2	3	3	3	4	4	2	25
50	4	2	4	2	3	4	4	2	25
51	2	3	4	3	3	4	2	3	24
52	3	2	4	3	2	3	3	2	22
53	4	4	4	3	3	4	4	4	30
54	3	3	2	2	3	4	3	3	23
55	4	3	4	4	4	3	4	3	29
56	3	4	4	4	4	4	3	4	30

57	5	4	4	3	4	4	5	4	33
58	2	5	5	4	3	4	2	5	30
59	4	4	3	4	5	2	4	4	30
60	4	4	4	4	5	2	4	4	31
61	4	4	4	4	4	2	4	4	30
62	3	2	5	3	3	4	3	2	25
63	4	4	4	4	4	3	4	4	31
64	2	3	4	3	3	4	2	3	24
65	3	2	4	3	2	3	3	2	22
66	5	1	4	5	5	5	5	1	31
67	5	5	4	4	5	5	5	5	38
68	5	5	1	1	5	5	5	5	32
69	5	5	5	5	4	4	5	5	38
70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	5	1	5	1	5	4	5	1	27
73	4	4	3	4	5	2	4	4	30

Tabulasi Kinerja UMKM

No. Respond	Jawaban Responden Mengenai Kinerja UMKM								Total
1	1	5	5	5	5	3	5	5	34
2	1	1	5	5	5	5	5	5	32
3	5	5	5	2	5	5	5	5	37
4	1	1	2	1	4	3	1	1	14
5	5	4	4	4	4	4	5	4	34
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	1	1	5	5	5	5	5	5	32
8	5	3	4	5	5	5	5	5	37
9	1	2	1	5	5	5	5	5	29
10	2	2	1	5	1	1	5	1	18
11	5	3	1	5	5	5	5	4	33
12	5	5	5	5	5	5	5	1	36
13	4	5	5	5	5	5	1	3	33
14	2	2	3	3	3	2	3	3	21
15	2	5	5	5	5	5	5	5	37
16	5	1	5	5	5	5	5	2	33
17	2	5	5	1	5	5	3	5	31
18	5	5	5	4	4	5	5	5	38
19	3	3	3	2	3	3	3	2	22
20	5	5	1	5	5	1	5	4	31
21	2	1	5	2	1	1	2	1	15
22	5	5	5	4	3	4	1	5	32
23	1	1	5	5	5	5	1	5	28
24	1	1	1	5	1	1	3	2	15
25	2	1	1	2	5	1	1	1	14
26	1	1	1	5	1	1	3	1	14
27	1	5	5	5	1	5	1	5	28
28	1	1	1	5	3	2	2	2	17
29	5	5	5	5	4	5	5	1	35
30	1	1	2	1	5	1	5	4	20
31	5	1	4	5	5	5	5	5	35
32	5	5	5	5	1	2	4	5	32
33	5	1	5	5	5	5	5	1	32
34	5	5	5	5	5	5	1	3	34
35	1	5	5	5	5	5	5	1	32
36	5	5	5	5	5	4	5	4	38
37	3	5	5	5	5	5	5	5	38
38	4	3	5	5	5	5	1	5	33
39	4	2	5	1	1	5	5	4	27
40	4	5	4	5	4	5	4	4	35
41	3	3	4	4	4	3	5	5	31
42	4	4	4	5	3	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	2	2	2	26
44	3	3	3	3	3	4	4	4	27
45	3	4	3	3	3	3	3	3	25
46	4	3	3	3	3	3	3	3	25
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	3	5	2	3	3	4	1	25
49	4	3	4	4	4	4	4	4	31
50	4	3	4	2	3	3	2	3	24
51	2	2	3	2	2	1	2	4	18
52	4	4	3	3	4	2	4	4	28
53	3	3	4	3	2	3	3	3	24
54	3	3	3	3	3	3	3	4	25
55	3	2	4	1	2	2	4	4	22
56	3	3	3	3	3	3	2	4	24
57	3	3	4	4	2	2	4	4	26
58	1	2	3	2	1	4	4	4	21
59	4	4	3	4	2	3	2	3	25
60	5	4	4	4	4	4	4	4	33
61	3	3	3	4	4	3	3	3	26
62	2	3	3	3	2	2	2	4	21
63	4	4	4	4	4	2	2	2	26
64	2	2	3	2	2	1	2	4	18

65	4	4	3	3	4	2	4	4	28
66	5	5	5	5	1	2	4	5	32
67	5	1	5	5	5	5	5	1	32
68	5	5	5	5	5	5	1	3	34
69	1	5	5	5	5	5	5	1	32
70	5	5	5	5	5	4	5	4	38
71	3	5	5	5	5	5	5	5	38
72	4	3	5	5	5	5	1	5	33
73	4	4	3	4	2	3	2	3	25



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sandi Lubis
NPM : 2005170021
Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan UMKM Tembung

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	perbaiki latar belakang masalah identifikasi masalah rumusan masalah	20/6/2024	Sh
Bab 2	tambahkan teori dan jurnal perbaiki kerangka konseptual	5/7/2024	Sh
Bab 3	perbaiki definisi operasional perbaiki data penelitian, kriteria penelitian	9/7/2024	Sh
Daftar Pustaka	periksa daftar pustaka	16/9/2024	Sh
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	cek data dan buat data UMKM	16/7/2024	Sh
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Selesai bimbingan	19/7/2024	Sh

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULFA HANUM, S.E., M.Si. (SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si.)

Medan, 19 Juli 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/12/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 20/12/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sandi lubis
NPM : 2005170021
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Umkm masih memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan keuangan untuk mengimplementasikan sistem akuntansi manajemen yang kompleks. Pemilik umkm jugak masih ada yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang akuntansi manajemen dan bagaimana menerapkannya secara efektif dalam strategi pengembangan bisnis mereka. Serta terjadinya Lingkungan bisnis yang berubah-ubah membutuhkan umkm untuk selalu memperbarui strategi mereka, hal ini yang sulit untuk pelaku umkm karena mereka tidak memiliki sistem akuntansi manajemen yang fleksibel dan responsif. Umkm tidak memiliki sistem informasi yang memadai untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara efektif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.
2. Pedagang kaki lima memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan keuangan untuk melaksanakan praktik akuntansi manajemen yang kompleks. Selain itu Ketidakpastian Pendapatan pedagang kaki lima sering tidak stabil dan sulit diprediksi, membuat perencanaan anggaran dan penetapan target kinerja menjadi sulit. Banyak pedagang kaki lima memiliki pengetahuan terbatas tentang konsep akuntansi manajemen dan keterampilan untuk menerapkannya secara efektif. Tingkat Persaingan yang sengit di pasar kaki lima dapat membuat sulit bagi pedagang untuk fokus pada strategi pengelolaan yang lebih canggih. Banyak pedagang kaki lima beroperasi dalam lingkungan bisnis yang sangat informal, yang membuat sulit untuk menerapkan praktik akuntansi manajemen yang standar.
3. Banyak UMKM memiliki keterbatasan modal yang menghambat

kemampuan mereka untuk memperluas aset dan meningkatkan penjualan. Meningkatkan aset kadang-kadang memerlukan investasi yang signifikan, yang dapat meningkatkan risiko keuangan, terutama jika pendapatan tidak meningkat seiring dengan pengeluaran. Mendapatkan akses ke pembiayaan tambahan untuk memperluas aset bisa sulit bagi UMKM, terutama yang tidak memiliki catatan keuangan yang kuat atau jaminan untuk menawakan efisiensi infrastruktur yang kurang memadai, seperti akses terhadap teknologi atau sistem distribusi yang efisien, dapat menghambat pertumbuhan dan pengelolaan aset dengan efektif. pemilik UMKM mungkin masih belum mengetahui dalam keterampilan yang diperlukan untuk mengelola pertumbuhan aset dan struktur modal dengan efektif.

Rencana Judul

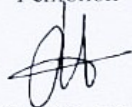
1. ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM TEMBUNG
2. ANALISIS PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI TEMBUNG
3. PENGARUH STRUKTUR ASET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA UMKM TEMBUNG

Objek/Lokasi Penelitian : Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ke Camatan

Medan Tembung

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Sandi Lubiss)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDI/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/12/2023

Nama Mahasiswa : Sandi Iubis
NPM : 2005170021
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 20/12/2023
Nama Dosen pembimbing : Sepnda Hanum Harohap, SE, SS, M.Si

Judul Disetujui**

Analisis ^{Penggunaan} Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Strategi Pengembangan UKM Tambeng

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 19-7-2024

Dosen Pembimbing

Sepnda Hanum Harohap, SE, SS

Keterangan:

*) Disi oleh Pimpinan Program Studi

***) Disi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1921/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 20 Muharram 1446 H
26 Juli 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Deli Serdang
Jln. Medan Tebung Tinggi no 4 Perbarakan Kabupaten Deli Serdang
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sandi Lubis
Npm : 2005170021
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan UMKM Tembung

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Jandri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 48/BK/BAH/PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 65224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1921/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bismis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 19 Juli 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sandi Lubis
N P M : 2005170021
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan UMKM Tembung

Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harapan, S.E., S.S., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **26 Juli 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

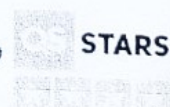
Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Muharram 1446 H
26 Juli 2024 M



Dr. H. Jimuri, SE., MM, M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Peringgal





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Karya Dharma No. 2 Lubuk Pakam 20514 Kabupaten Deli Serdang
Telepon/Faksimile (061) – 7951422

Pos-el bappedalitbang@deliserdangkab.go.id Laman https://bappedalitbang.deliserdangkab.go.id

Lubuk Pakam, 25 Juli 2024

Nomor : 000.9/ 4194 /BAPPEDALITBANG/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset Pendahuluan

Yth. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang
di -

Tempat

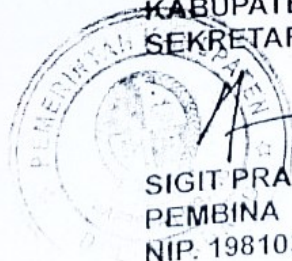
Menindaklanjuti Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Deli Serdang Nomor: 070/852 tanggal 29 Juli 2024 dan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1921/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 26 Juli 2024 perihal permohonan Izin Rekomendasi Riset Pendahuluan, yang akan dilaksanakan oleh:

- a. Nama : Sandi Lubis
- b. Alamat : Jorong Taming Julu Kel. Batahan Kec. Panah Batahan
- c. NIP / NIM / KTP : 1312072106010002
- d. Pekerjaan : Mahasiswa
- e. Prodi / Jurusan : Akuntansi
- f. Judul / Tema : Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan UMKM Tembung
- g. Daerah / Lokasi : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kab. Deli Serdang
- h. Lama : 3 (tiga) Bulan
- i. Peserta : Sendiri
- j. Penanggung Jawab : Seprida Hanum Harapan, SE, SS, M.Si

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan akan melaksanakan riset pendahuluan pada Perangkat Daerah yang Saudara Pimpin dan yang bersangkutan dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud wajib untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**An. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN DELI SERDANG
SEKRETARIS**



**SIGIT PRAMULIA, ST, M.Ec.Dev
PEMBINA
NIP. 19810301 200604 1 017**

Tembusan Yth:

1. Bapak Pj. Bupati Deli Serdang di Lubuk Pakam
2. Kepala Bappedalitbang Kabupaten Deli Serdang
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Deli Serdang
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Peninggal



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 14 Agustus 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Sandi Lubis*
 NPM. : *2005170021*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Taming Tengah 21 Juni 2001*
 Alamat Rumah : *Jln. Lintas barat Silaping*
 Judul Tugas Akhir : *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan UMKM*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>judul ditiskanya tgn pabung</i>
Bab I	<i>fenomena di sekitar tgn pabung</i>
Bab II	<i>fenomena di sekitar variabel pabung</i>
Bab III	<i>Data primer SPSS</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *14 Agustus 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

[Signature]
 Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

[Signature]
 Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

[Signature]
 Seprida Hanum Harapan, S.E., S.S., M.Si

Pemanding

[Signature]
 Pandapotran Ritonga, S.E., M.Si



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Berdasarkan hasil Seminar Tugas Akhir Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu*,
 14 Agustus 2024 menerangkan bahwa:

- Nama : Sandi Lubis
- NPM : 2005170021
- Tempat / Tgl.Lahir : Taming Tengah 21 Juni 2001
- Alamat Rumah : Jln. Lintas barat Silaping
- Judul Tugas Akhir : Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Strategi Pengembangan UMKM

Tugas Akhir dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal yang terindex Sinta 3 dengan pembimbing : *Seprida Hanum Harapan, S.E., S.S., M.Si*

Medan, 14 Agustus 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zula Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Seprida Hanum Harapan, S.E., S.S., M.Si

Pemanding

Pandapotran Ritonga, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
 NIDN : 0105087501



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Dengan Pan Faku dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2163/IL3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 17 Shafar 1446 H
22 Agustus 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Deli Serdang
Jln. Karya Dharma No.2, Perbarakan, Kec. Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sandi lubis
N P M : 2005170021
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tuga Akhir : Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Tembung

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dekan
Dr. Al-Janturi, SE., MM., M.Sc., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Peringgal





JMSU
 kepada Yth.
 Bapak Dekan
 Fakultas Ekonomi
 Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 25 Juli

2024



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	S	A	N	D	I	L	U	B	I	S											
NPM	:	2	0	0	5	1	7	0	0	2	1											
Tempat/Tgl Lahir	:	T	A	M	I	N	G	T	E	N	G	A	H	2	1	-	J	U	N	I	-	7
Program Studi	:	A	k	u	n	t	a	n	s	i												
Alamat Mahasiswa	:	J	L.	M	U	H	T	A	R	B	A	S	R	I	A	M	P	E	R	A		
Tempat Penelitian:	:	D	U	A																		
Alamat Penelitian	:	T	E	M	B	U	N	G														
	:	J	L.	P	E	N	D	I	D	I	K	A	N	P	E	S	A	T	A	M	B	
	:	U	N	G																		

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

- Kwitansi SPP tahap berjalan
- Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
 Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
 Pemohon

 SANDI LUBIS



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
Jalan Karya Utama No. 3 Telp. 7951576 Email: dkk@deliserdang.com
LUBUK PAKAM - 20514

SURAT KETERANGAN

Nomor: 177.3/21/463/KUKM/11/2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

- 1. Nama: ADELA SARI LUBIS, S.Tr.Keb.,M.K.M.
- 2. NIP: 19711111 199303 2 010
- 3. Pangkat/Kelompok: Pembina (II/a)
- 4. Jabatan: Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama:

- Nama: Sandi Lubis
- NPM: 2005170021
- Jurusan: Akuntansi
- Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Judul: Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Tembung

Telah selesai melakukan Riset di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang dan tanggal 29 Juli sampai 4 September 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Lubuk Pakam
Pada Tanggal 04 September 2024

KEPALA DINAS KOPERASI
DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN DELI SERDANG


ADELA SARI LUBIS, S.Tr.Keb.,M.K.M.
PEMBINA
NIP. 19711111 199303 2 010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : SANDI LUBIS
NPM : 2005170021
Tempat /Tgl Lahir : Taming Tengah, 21 Juni 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jorong Taming Julu
Anak Ke : 2 dari 5 bersaudara
Email : sandilubissandilubis@gmail.com
Telepon : 0822-8768-9626

Nama Orang Tua

Ayah : Harapan
Ibu : Arna
Alamat : Jorong Taming Julu

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 06 Ranah Batahan
SMP : SMP Negeri 03 Ranah Batahan
SMA : SMK Negeri 01 Ranah Batahan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2024

SANDI LUBIS